

## BAB V

### PENUTUP

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kualitas tes Ujian Kenaikan Kelas mata pelajaran Kemuhammadiyah yang dirancang oleh guru belum termasuk dalam soal yang berkualitas baik, hal ini dapat dilihat dari:
  - a. Kualitas tes berbentuk obyektif untuk kelas 1, validitas butir soal menunjukkan soal tersebut berkualitas rendah, reliabilitas tes menunjukkan soal tidak reliabel, tingkat kesukaran item termasuk dalam kategori terlalu mudah, daya pembeda item belum memadai, dan fungsi distraktor belum berjalan dengan baik.
  - b. Kualitas tes berbentuk uraian tertutup untuk kelas 1, validitas butir soal menunjukkan soal tersebut berkualitas rendah, reliabilitas soal menunjukkan soal tersebut sudah reliabel, tingkat kesukaran item termasuk dalam kategori terlalu mudah, daya pembeda sudah memadai.
  - c. Kualitas tes berbentuk uraian terbuka untuk kelas 1, validitas butir soal menunjukkan soal tersebut berkualitas rendah, reliabilitas soal menunjukkan soal tersebut sudah reliabel, tingkat kesukaran item termasuk dalam kategori terlalu mudah, daya pembeda sudah memadai.
  - d. Kualitas tes berbentuk obyektif untuk kelas 2, validitas butir soal menunjukkan soal tersebut berkualitas baik, reliabilitas tes menunjukkan soal tidak reliabel, tingkat kesukaran item termasuk dalam kategori terlalu mudah, daya pembeda item sudah memadai, dan fungsi distraktor sudah berjalan dengan baik.

- e. Kualitas tes berbentuk uraian tertutup untuk kelas 2, validitas butir soal menunjukkan soal tersebut berkualitas rendah, reliabilitas soal menunjukkan soal tersebut sudah reliabel, tingkat kesukaran item termasuk dalam kategori terlalu mudah, daya pembeda sudah memadai.
  - f. Kualitas tes berbentuk uraian terbuka untuk kelas 2, validitas butir soal menunjukkan soal tersebut berkualitas rendah, reliabilitas soal menunjukkan soal tersebut sudah reliabel, tingkat kesukaran item termasuk dalam kategori sedang atau cukup, daya pembeda sudah memadai.
2. Kemampuan guru dalam merancang tes dan nontes masih kurang, hal ini dapat dilihat pada kriteria penilaian yang dirancang oleh peneliti dengan berdasarkan pada langkah-langkah penyusunan kriteria penilaian yang terdapat pada buku *Evaluasi Pembelajaran di SD* yang disusun oleh Adi Suryanto,dkk. Analisis akan mendasarkan diri pada teori yang dikemukakan oleh Djemari Mardapi dalam bukunya yang berjudul *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Hasil analisis menunjukkan bahwa langkah-langkah dalam merancang tes dan nontes ditunjukkan secara terbatas, yaitu: memilih bentuk instrumen, menentukan panjang instrumen, menulis instrumen, menentukan sistem penskoran, melakukan ujicoba.
  3. Masih rendahnya kemampuan guru dalam merancang tes dan nontes mata pelajaran Kemuhammadiyah disebabkan karena pada dasarnya dari tiga SD Muhammadiyah di kecamatan Turi, baru SD Muhammadiyah Dadapan yang menyampaikan mata pelajaran Kemuhammadiyah dari kelas 1, sedangkan untuk dua sekolah lain, mata pelajaran Kemuhammadiyah baru disampaikan di kelas 3. Mata pelajaran Kemuhammadiyah untuk kelas 1 dan 2 pada awalnya disampaikan oleh guru PAI, namun pada tahun ajaran baru mata pelajaran

Kemuhammadiyah disampaikan oleh guru kelas. Secara administrasi, seperti pembuatan silabus dan RPP sebelum menyampaikan materi pelajaran tidak berjalan dengan baik.

4. Soal ujian kenaikan kelas mata pelajaran Kemuhammadiyah untuk kelas 1 dan 2 dibuat langsung oleh guru kelas sedangkan untuk kelas 3 sampai kelas 5 soal dibuat oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah. Tidak baiknya kualitas tes yang dibuat oleh guru disebabkan karena guru dalam merancang tes, butir soal sebagian masih menggunakan soal-soal yang ada di buku paket, sehingga kualitas tes tidak jelas, apakah soal tersebut sudah valid dan reliabel. Begitu juga dengan masih rendahnya kemampuan guru dalam menganalisis butir soal, sehingga soal-soal yang ada tidak pernah dianalisis.
5. Kurangnya pelatihan bagi guru dalam merancang tes juga menjadi salah satu penyebab masih rendahnya kemampuan guru dalam merancang tes.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan berbagai kebijakan dalam meningkatkan kualitas soal Ujian Kenaikan Kelas mata pelajaran Kemuhammadiyah dan mengkaji ulang kembali soal-soal yang kurang baik dan tidak baik jika akan digunakan kembali pada tahun berikutnya. Soal-soal yang baik harus tetap dipertahankan kualitasnya dan dapat dimasukkan dalam bank soal sedangkan soal yang kurang baik dan tidak baik sebaiknya direvisi sesuai dengan indikator penyebab kegagalan sehingga dapat menjadi soal yang baik. Untuk periode Ujian Kenaikan Kelas mata pelajaran Kemuhammadiyah selanjutnya perlu disusun instrumen soal yang berkualitas dengan memperhatikan

validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh/*distractor*.

## 2. Bagi Guru

Guru sebaiknya mengembangkan kemampuannya dalam penyusunan soal serta analisis butir soal sehingga dapat menyusun soal dengan baik dan dapat melakukan analisis butir soal. Dengan demikian soal yang disusun memiliki kualitas yang baik. Selain itu dengan mengikuti kegiatan pelatihan guru tidak hanya memiliki kemampuan dalam mengajar peserta didik saja, tetapi juga memiliki kemampuan dalam menyusun soal dan menganalisis butir soal dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardapi, Djemari. 1991. "Konsep Dasar Teori Respon Butir", *Cakrawala Pendidikan*. Vol.3.
- , 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Muhson, Ali. 2004. "Meningkatkan Profesionalisme Guru: Sebuah harapan", *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. Vol.2 No.1.
- Nurung, Muh. "Kualitas Tes Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) IPA SD Tahun Pelajaran 2007/2008 di Kota Kendari".
- Purnomo, Arif. 2007 "Kemampuan Guru dalam Merancang Tes Berbentuk Pilihan Ganda Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Ujian Akhir Sekolah (UAS)", *Lembaran Ilmu Pendidikan*. Jilid 36 No.1.
- Purwanto, Ngalm. 2002. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 1992. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supriadi, Gito. 2007. "Kemampuan Guru dalam Mengevaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah se-Kota Palangka Raya", *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*. Vol.4 No.1.
- Suryanto, Adi, dkk. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Di SD*. Tangerang: Universitas Terbuka
- Wahyudi. 2008. *Kurikulum, Pembelajaran, dan Evaluasi. Pelengkap untuk meningkatkan kompetensi pedagogis para Guru dan Calon Guru Profesional*. Bandung: Ipa Abong.

<http://akbar-iskandar.blogspot.co.id/2012/12/cara-manual-analisis-validitas-butir.html>

<http://www.slideshare.net/kangaryoashter/analisis-butir-soal-uraian>